

ABSTRACT

Cinderella story is perhaps the most popular folktale in the world. The story has given inspiration to people for creating movie, film, TV serials, and stories nowadays. Cinderella story is meant for children, which ultimately caused children to have perception about gender and life. Cinderella story also affects children's mind and gives a dream especially for girls to behave just like Cinderella in order to gain the dream, which is to marry a 'prince-charming'.

In this thesis, the writer wants to focus on the impact of Cinderella story on gender perception - a story, which has been a legend and myth for more than a millenium. This story causes a wrong perception about gender role that exists in the society. The writer believes that there are some major aspects that influence the perception. In order to give a better analysis, the writer uses the Cinderella Complex and Cinderella Syndrome as the basis of psychological approach. For the literary theory, the writer uses the reception theory, hermeneutics and the historical approach.

Finally, the wrong perception is caused by the 'simplified' story that unintentionally changes the real message of the original version of the story. Culture and society's perception about gender-role also influence the perception and cause the perception to grow even stronger than before.

ABSTRAK

Cerita Cinderella mungkin merupakan cerita anak-anak yang paling populer di seluruh dunia. Dan cerita ini memberikan inspirasi bagi terciptanya film baik film layar lebar maupun serial TV, dan cerita-cerita dengan tema yang serupa. Cerita ini diperuntukkan bagi anak-anak yang mengakibatkan anak-anak memiliki persepsi mengenai peranan gender dan kehidupan. Cerita Cinderella juga memberi efek dan mimpi terutama anak-anak perempuan untuk bersikap seperti Cinderella supaya dapat meraih mimpi mereka yakni bersanding dengan 'prince-charming'.

Dalam skripsi ini, penulis hanya memfokuskan pada efek cerita Cinderella terhadap persepsi gender yang sudah melegenda dan menjadi mitos selama hampir lebih dari satu milenium. Cerita ini entah bagaimana menyebabkan kesalahan persepsi tentang gender yang ada di masyarakat. Penulis memperkirakan ada beberapa faktor utama yang mempengaruhi persepsi tersebut. Untuk memberikan analisa yang lebih baik, penulis menggunakan 'Cinderella Complex' dan 'Cinderella Syndrome' sebagai basis teori psikologi. Untuk teori sastra, penulis menggunakan teori 'Resepsi' yang dikemukakan oleh Iser, Hermeneutik, dan pendekatan historis.

Akhirnya, kesalahpahaman tentang persepsi ini disebabkan oleh cerita yang disadur sedemikian rupa yang tanpa sengaja telah mengubah pesan utama dari pengarangnya. Budaya dan persepsi masyarakat yang ada di lingkungan pada saat itu mempengaruhi dan membuat persepsi yang salah itu menguat.

CHAPTER I

INTRODUCTION